JOURNAL OF ACCOUNTING
p- ISSN: 0000 - 0000 | e-ISSN: 0000 - 0000
Vol. 2 Number 2 | July 2022

Calculation Analysis Of Cost Of Cost Of Cocoa Production In PT. Tanah Mas Celebes Indah North Kolaka District

Khaerun Nisa
University of Muhammadiyah Makassar
Email: khaerunisa@gmail.com

Article Info

Cost Of Goods Sold, Profit

Abstract

The purpose of this study was to determine the process of calculating the cost of goods sold chocolate products in maximizing profit at PT. Tanah Mas Celebes Indah Branch of North Kolaka Regency.In this study using a quantitative descriptive approach with data collection techniques using primary data obtained directly from the company such as interview data and data in the from of information on company production costs for one month. The results showed that the calculation of the cost of goods sold at PT. Tanah Mas Celebes Indah, in maximizing profit, carries out the process of minimizing all production costs to reduce expenses and maximize profits, such as purchasing quality cocoa pods at low prices from farmers or using machines that are cheaper to maintain compared to using human labor in the processing of cocoa pods turn brown.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Adapun tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha untuk memperoleh laba yang maksimal, meningkatkan nilai suatu perusahaan, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga kesejahteraan perusahaan dapat meningkat. Kuatnya persaingan dunia usaha serta didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih menuntut perusahaan untuk bersaing secara kompetitif dalam merebut pangsa pasar baik dalam negeri maupun luar negeri. Produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada konsumen dituntut tidak hanya berkualitas tinggi namun juga memiliki struktur harga yang kompetitif sehingga dapat menarik minat konsumen karena setiap konsumen menginginkan produk berupa barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan,selera, dan kemampuan mereka dalam membeli produk yang ditawarkan. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan karena mereka dituntut untuk meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan dan dapat menekan biaya produksi.

Cokelat merupakan salah satu produk hasil perkebunan yang telah dikenal oleh masyarakat. Cokelat telah berkembang dalam industri makanan dan minuman menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi yang memiliki nilai ekonomis yang lebih baik. Industri makanan dan minuman dalam mengolah cokelat menggunakan biji cokelat yang menghasilkan produk seperti cokelat bubuk, pasta cokelat, permen cokelat, dan lain sebagainya. Cokelat dalam industri pengolahan dapat digunakan sebagai bahan baku ataupun bahan pelengkap produk.

Suatu perusahaan yang ingin tetap bertahan dan dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional harus memiliki strategi dan kebijakan yang tepat. Salah satu kebijakan yang harus ditetapkan adalah kebijakan tentang penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efesien dalam meningkatkan produktivitas.

Perusahaan PT. Tanah Mas Celebes Indah adalah bisnis yang bergerak di dalam industri makanan, salah satunya adalah mengolah coklat menggunakan biji kakao yang menghasilkan produk seperti coklat. Perhitungan harga perusahaan pokok produksi yang benar dapat membantu peusahaan untuk mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat

akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar, tidak terlalu tinggi yang dapat menguntungkan perusahaan dan konsumen. Sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Tingginya perhitungan harga pokok produksi disebabkan tingginya biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan bahan overhead pabrik. Selain itu, banyaknya biaya produksi yang terlibat dalam proses produksi coklat, maka semkin banyak pula biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang.

Tingginya biaya produksi cokelat pada PT.Tanah Mas Celebes Indah tentu akan berpengaruh terhadap volume penjualan produksi cokelat tersebut. Berikut ini data penjualan cokelat PT.Tanah Mas Celebes Indah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Volume Penjualan PT.Tanah Mas Celebes Indah

Tahun	Volume Penjualan (Ton)	Jumlah (Rp)
2015	1.50005	53,401.780
2016	1.49355	52.535,621
2017	1.32520	49.164,920
2018	1.66590	60.305,580
2019	1.88275	68.532,100
2020	2.02615	72.029,633

Sumber: PT.Tanah Mas Celebes Indah

Berdasarkan **tabel 1.1** di atas menunjukkan bahwa PT.Tanah Mas Celebes Indah memiliki volume penjualan yang mengalami naik turunnya setiap tahunnya. Pada tahun 2015 volume penjualan yaitu 1.50005 (ton) dan jumlah harga Rp.52,401.780. Sementara itu pada tahun 2016 volume penjualan yaitu 1.49355 (ton) dan jumlah harga Rp.52.535,621. Dan pada tahun 2017 volume penjualan yaitu 1.32520 (ton) dan jumlah harga Rp.49.164,920. Pada tahun 2018 volume penjualan yaitu 1.66590 (ton) dan jumlah harga Rp.60.205,580, dan pada tahun 2019 volume penjualan sebesar yaitu 1.88275 (ton) dan jumlah harga Rp.68.532,100. Dan pada tahun 2020 volume penjualan yaitu 2.02615 (ton) dan jumlah harga Rp. 72.026.633.

Volume penjualan PT.Tanah Mas Celebes Indah mengalami naik turunnya setiap tahunnya. Sehingga masih banyak permasalahan dalam analisis perhitungan harga pokok produksi kakao PT.Tanah Mas Celebes Indah salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang memproduksi coklat terhadap PT.Tanah Ma Celebes Indah adalah pengaruh harga pokok produksi.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, jika harga jual produk terlalu rendah akan mangakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula dan mengalami kerugian, sebaliknya dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran. Dengan menggunakan metode penentuan harga pokok produksi variable costing,biaya tetap) dipisahkan menjadi biaya periodik yang digunkan sebagai pengurang marjin kontribusi di dalam laporan laba/ruginya. Marjin kontribusi merupakan jumlah yang tersisa dari penjualan setelah dikurangi biaya variabel. Jumlah ini memberikan kontribusi untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba pada periode tertentu, pendekatan kontribusi digunakan dalam perencanaan internal dan sebagai alat pembuatan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengetahui harga pokok produksinya dengan tepat, agar biaya-biaya tidak sesuai dengan posisinya dapat dikontrol dandapat dihindarkan, sehingga perusahan dapat beroperasi secara efesien dan efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Pemahaman mengenai biaya penting sekali karena penerapan biaya yang tepat dapat digunakan untuk membantu proses perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan ekonomi.

Biaya merupakan objek yang paling penting didalam membahas harga pokok produksi, masalah biaya merupakan unsur yang paling penting. Hal ini dikarenakan apabila suatu perusahaan ingin menghasilkan laba sesuai dengan yang di inginkan maka perusahaan tersebut harus dapat mengalokasikan biaya yang dikeluarkannya.

Irawati (2009: 2) Akuntansi biaya memiliki 3 (tiga) manfaat tujuan bagi suatu entitias mengenai informasi biaya yaitu:

1 Penentuan harga pokok produksi

Untuk memenuhinya akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan atau penyerahan jasa.Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya-biaya yang terjadi di masa lalu (*historis cost*).

2 Perencanaan dan Pengendalian Biaya

Harus diakui dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk jika biaya yang sebenarnya telah ditetapkan.

3 Pengambilan keputusan khusus

Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang. Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya masa yang akan datang (*future cost*). Informasi biaya tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya melainkan hasil dari suatu proses peramalan.

Mulyadi (2012:7) akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur pengorbanan nilai masukan tertentu guna menghasilkan informasi bagi manajemen yang salah satu manfaatnya adalah untuk mengukur apakah kegiatannya menghasilkan laba atau sisa hasil usaha tersebut.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deksriptif dan metode analisis kuantitatif. Teknik analisis yang pengukurannya menggunakan perhitungan angka-angka untuk melihatharga pokok produksi yang dihasilkan dengan rumus atau metode full costing. Langkah-langkah dalam menetapkan harga jual di jelaskan sebagai berikut:

a. Perhitungan harga pokok produksi pada industri pengolahan buah kakao menjadi coklat di PT. Celebes Indah

Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya Overhead pabrik variable	Rp xxx
Biaya Overhead pabrik tetap	Rp xxx
Harga pokok produksi	**Rp xxx**

Melakukan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing dalam menetapkan harga jual. Memberikan rekomendasi harga jual yang layak sesuai denganhasil perhitungan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

a. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Variabel *costing.*

Harga pokok produksi menurut variabel *costing* yaitu menghitung seluruh biaya yang mempengaruhi proses harga pokok yang memperhitungkan setiap elemen biaya produksi kedalam harga pokok produksi antara lain biaya bahan baku seperti biji kakao. Biaya tenaga kerja langsung seperti, proses pembersihan dan pemilihan biji, pemanggangan biji kakao, penggilingan kakao massa, perasan kakao, pencampuran dan penghilangan, conching, proses tempering dan pencetakan dan pendinginan sedangkan biaya *overhead* pabrik meliputi, gula pasir, lemak kakao, vanilla, susu, solar, biaya pengemasan, biaya transportasi.

Perhitungan harga pokok produksi menurut metode variabel costing tidak memasukkan biaya oberhead pabrik tetap kedalam perhitungan harga pokok produksi, jadi total perhitungan harga pokok produksi menururt perusahaan dan menurut variabel costing berbeda karena adanya perbedaan pembebanan biaya yang terjadi.

Tabel 4.13
Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Variabel Costing*

No	Keterangan	Jumlah
1.	Biaya Bahan Baku	Rp.104.640.000
2.	Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 71.900.000
3.	Biaya Over Head Pabrik	
	d. Gula Pasir	Rp 4.950.000
	m. Lemak Kakao	Rp. 900.000
	n. Vanilla	Rp. 840.000
	o. Susu	Rp. 490.000
	p. Solar	Rp.10.000.000
	q. Biaya Pengemasan	Rp. 8.500.000
	r. Biaya Transportasi	Rp. 5.000.000
	Total	Rp. 207.220.000
	Jumlah Produksi	4.700 Kg Cokelat
	Harga Pokok Produksi / 250 gram	Rp. 44.089

Sumber:PT.Tanah Mas Celebes Indah

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi Coklat 250 gram dengan metode *variabel costing* adalah Rp. 44.089 yang diperoleh dari total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biayaoverhead pabrik variable dibagi jumlah produksi 4.700 Kg.

b. Penentuan Harga Pokok Penjualan Produk

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok penjualan dengan metode *full costing* perusahaan harga pokok coklat diperoleh sebesar Rp. 44.975/gram. PT. Tanah mas celebes Indah memiliki dua jenis varian produk yaitu coklat batang dan coklat bubuk dalam proses penentuan harga jual coklat digunakan metode *murk up* dengan tingkat keuntungan margin 15% dari harga pokok.

Tabel 4.14

Laporan Harga Pokok Penjualan September 2020

Persediaan awal Bahan Baku		Rp. 140.000.000
Pembelian		Rp. 125.000.000
Persediaan Akhir Bahan Baku		Rp. 104.375.000
	Bahan Baku yang digunakan	Rp. 104.640.000
	Tenaga Kerja Langsung	Rp. 71.900.000
	Biaya Over Head	Rp 34.846.002
Biaya Produksi		Rp. 211.386.000
Persediaan Barang dalam proses Awal		Rp. 15.000.000
Persediaan Barang dalam proses Akhir		Rp. 16.000.000
	Harga Pokok Produksi	Rp. 210.386.000
	Persediaan awal barang jadi	Rp. 25.000.000
	Persediaan akhir barang jadi	Rp. 18.000.000
Harga Pokok Penjualan		Rp. 217.386.000

Sumber:PT.Tanah Mas Celebes Indah

c. Proses perhitungan harga jual menurut metode *variabel costing*

Perhitungan harga jual metode *variabel costing,* merupakan metode penentuan harga jal dimana biaya yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual. Semua biaya yang terjadi termasuk biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel. Biaya *overhead* tetap tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga jual. Proses penentuan harga pokok berdasarkan metode *murk up* diliat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15

Perhitungan harga jual menurut *variabel costing*

Keterangan	Biaya
Total Biaya Produksi	Rp.207.220.000
Laba yang diharapkan pengolah	25%
	Rp.51.805.000
Jumlah total	Rp.259.025.000
Jumlah produksi	4.700 Kg
Harga jual per 250 gram	**Rp.55.111,70**
Pembulatan	**Rp.55.000**

Sumber: Hasil dari peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan harga jual dengan metode *variabel costing* harga jual kakao diperoleh sebesar Rp. 55.000/gram. Harga ini dapat menimbulkan kontribusi kepada perusahaan. Setelah dilakukan perhitungan harga jual menurut perusahaan dan menurut variabel costing dapat dilihat perbedaan harga jual dimana perhitungan menurut perusahaan lebih menguntungkan disbanding perhitungan menurut variabel costing karena dalam menghitung harga pokok produksi menurut variabel costing tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik kedalam perhitungan sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan menurut perusahaan memperhitungkan semua biaya overhead pabrik tetap dan variabel ke dalam perhitungan, sehingga total perhitungan harga jual menurut perusahaan lebih menguntungkan dibandingkan menurut metode variabel *costing*.

4.2 Pembahasan.

Harga pokok produksi produk cokelat olahan PT.Tanah Mas Celebes Indah

merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi ciklat olahan pihak perusahaan akan mengorbangkan sumber ekonoi tertentu untuk melaksanakan proses produksi untuk dapat menyedihkaan akan mengorbangkan sumber ekonomi tertentu untuk melakukan orises produksi untuk dapat menyediakan produk cikelat, dari gasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa HPP menurut meotode full costing yaitu sebesar Rp.44.575. sementara metode variabel cost. Perbedaan tersebut terjadi karena dalam perhitungan menurut perusahaan memperhitungkan semua elemen biaya yang terlibat dalam proses produksi di perusahaan. Sedangkan dalam perhitungan menurut metode *variabel costing* memperhitungkan semua biaya yang terjad tapi tidak memperhitungan biaya *overhead* pabrik tetap ke dalam perhitungan, hanya memperhitungkan biaya *overhead* pabrik variabel, hal ini yang menimbulkan terjadi perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan lebih tinggi disbanding menurut metode *variabel costing.*

Hasil Penilitian menyatakan bahwa dalam proses Pengklasifikasian biaya atau penggolongan biaya PT. Tanah mas Celebes Indah di lakukan berdasarkan biaya produksi dan biaya non produksi untuk mengetahui jumlah biaya-biaya pada setiap akun biaya yang terjadi untuk dibebankan pada bahan produksi. Hal tersebut sesuai dengan teori pada tujuan empiris mengenai klafikasi biaya yang menyatakan tiap biaya didasarkan pada klafikasi & peruntukannya jumlah yang dikenakan pada produk atau harga jual produk akurat atau harga jual tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi yang mengakibatkan kerugian atau pendapatan laba tidak sesuai yang ditargetkan atau lebih tinggi dari harga pasar menyebabkan pelanggan kabur. Pada perhitungan PT Tanah mas Celebes menentukan keuntungan sebesar 25% dari total biaya produksi dan mengikuti harga pasar dengan melakukan penurunan harga.

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan untuk memaksimalkan laba PT. Tanah Mas Celebes meminimalisir segala biaya produksi untuk menekan pengeluaran dan memaksimalkan keuntungan yang didapatkan. Dalam proses penentuan harga jual PT. Tanah Mas Celebes menggunakan metode *murk up* dari harga pokok produksi barang, dan terkadang untuk meningkatkan penjualan kepada konsumen PT. Tanah Mas Celebes Indah sering melakukan potongan Harga kepada para konsumen.

Setelah dilakukan Perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga pokok penjualan menggunakan metode variabel costing dan menurut metode perusahaan pada PT.Tanah Mas Celebes Indah dan melakukan analisis terdapat selisis harga dimana menurut perusahaan penetapan harga jual diperoleh lebih tinggi untuk kemasan per produknya dibandingkan dengan metode *variabel costing*. Hal ini disebabkan karena perhitungan menggunakan metode perusahaan mengidentifikasi semua biaya-biaya yang yang dikeluarkan dalam proses produksi serta tidak ada informasi biaya-biaya yang diabaikan dalam proses produksi.

Penelitian ini sejalan dengan Gunawan, Selamat Kurnia, & Siddik Hasibuan (2016) melakukan penelitian yang berjudul Analisis perhitungan HPP menentukan harga penjualan yang terbaik untuk UKM.Hasil dari penelitian ini adalah Sistem yang dibuat berdasarkan metode full costing dimana dalam metode ini menghitung seluruh biaya penuh dalam pembuatan produk. Dengan adanya sistem, penentuan harga pokok produksi menjadi stabil, tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Sistem mempermudah cara kerja sehingga pemanfaatan waktu dilakukan secara efisien. Sistem mendukung kualitas sumber daya manusia dalam perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Purnama, Saiful Muchlis, dan Andi wawo (2019) yang berjudul Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode

Cost plus pricing dengan pendekatan *full costing* (studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera Di Makassar) Tidak sejalan dengan Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode yang dilakukan perusahaan dengan metode menurut *full costing*. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan biaya sejak awal.Metode perusahaan tidak memperhitungkan BOP baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel. Karena itu, metode *full costing* lebih menguntungkan bagi pihak perusahaan karena akan membebankan semua biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Harga pokok produksi dengan menggunakan variabel costing menghasilkan harga jual yang lebih rendah untuk kemasan perproduk dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode perusahaan, hal ini disebabkan karena perhitungan menggunakan perusahaan mengindentifkasi semua biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi serta tidak ada informasi biaya yang diabaikan dalam proses produksi.
b. Metode variabel costing menghasilkan harga jual Rp.55.000 / 250 gram sehingga volume penjualan lebih menguntungkan menurut perusahaan dibandingkan menurut variabel costing karena dalam menghitung harga pokok produksi menurut variabel costing tidak memasukkan biaya overhead sedangkan menurut perusahaan memperhitugkan semua biaya yang terjadi dalam proses produksi

5.2 Saran

PT.Tanah Mas Celebes Indah kabupaten kolaka utara perlu memperhatikan mekanisme harga jual yang baik, hal tersebut antara lain :

a. Perusahaan sebaiknya menetapkan harga jual produk untuk menghidari kerugian sehingga para konsumen atau pelanggan kabur dan memilih produk yang sesuai dengan harga pasar.
b. Pengolah dapat menggunakan perhitungan harga jual menurut kajian teori sebagai pertimbangan dalam pengambilan keutusan untuk menaikkan harga jual produk

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni Faradilla, Suryadi Dadi, dan Fitriani Anita (2018) :Analisis harga pokok produksi dalam penetapan harga jual konsentrat

Aris Munandar (2017) : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Roti PIA “AYU” Palembang

Bustami , Bastian dan Nurlela. 2009 . Akuntansi Biaya . Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media

Bastian, Bustami dan Nurlela, 2010, Akuntansi Biaya, Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media

Carter, William K. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat dan UNS Press

Daljono, akuntansi biaya penentuan harga pokok dan pengendalian, edisi ketiga (semarang : Universitas Diponegoro, 2011) h. 25.

Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah. 2011. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat

Fransisikus Wahyu Septiano (2018) :Perhitungan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost plus pricing (Studi Kasus Di UD. Berkah Agung Kapuk Super)

Firdaus, Wasilah. 2009. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat

Gunawan, Selamat Kurnia, & Siddik Hasibuan (2016).Analisis perhitungan HPP menentukan harga penjualan yang terbaik untuk UKM.

Hansen, Don Rdan M. Mowen. 2005. Mangement accounting. Jakarta : Salemba empat

Hardiyanti Aprilia Gendis dan Hayuningtyas Pramesti Dewi 2018.(Analisis perhitungan

harga jual produk dengan dasar harga pokok pesanan metode full costing studi pada UD. KUBE MAWAR PUTIH).

Hanggana Sri.2009. Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi. Surakarta: LPP UNS

Irawati. 2009. Akuntansi Biaya. Jakarta: Bumi Aksara

Macpal Bellinda, Jenny Morasa, Victorina Tirayoh 2016, (Analisis perhitungan harga pokok penjualan barang produksi pada jepara meubel di kota bitung).

Mulyadi. 2010.Akuntansi biaya. Edisi kelima.Yogyakarta : bagian pnerbit sekolah tinggi ilmu Manajemen YPKN.

Mulyadi, 2013. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN

Mursyidi .2008 . Akuntansi Biaya .Bandung : Aditama

Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta : STIM YKPN .

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. h. 14

Mulyadi. 2008. Akuntansi biaya. Yogyakarta: STIE YKPN

Mursydi. 2007. Akuntansi biaya : Convesional Costing, Just In Time,dan Activity-Based Costing, Edisi Kedua. Bandung : PT Refika Aditama.

Perhitungan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost plus pricing (Studi Kasus Di UD. Berkah Agung Kapuk Super).2018

Purnama Dian, Muchlis Saiful, dan Andi wawo (2019) :Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost plus pricing dengan pendekatan full costing (studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera Di Makassar).

Soemarsono. 2006. Akuntansi suatu pengantar.Edisi keempat.Cetakan kelima.Jakarta : PT. Rineka Cipta

Saputra Herman, Rosyafah Siti, Susanti Widya 2016, (Analisis perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan pendapatan laba)

Witjaksono, Armanto. 2013. Akuntansi Biaya, Edisi Revisi.Yogyakarta : ilmu

Zinia Th. A. Sumilat (2016).Penentuan harga pokok penjualan kamar menggunakan activity based costing pada Rsu pancaran kasih gmim